

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika melalui Model *Problem Based Learning* pada Materi Pecahan dan aktivitas siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika melalui Model *Problem Based Learning* pada Materi Pecahan Kelas V MI Darul Ulum Mojosarirejo-Gresik.

Sehingga berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain, yaitu:

1. Kemampuan Siswa dalam topik perkalian pada siklus I yang memperoleh skor rata-rata sebesar 36,61 kemudian meningkat pada saat *post test* menjadi 77,82. Sehingga peningkatan hasil belajar pada siklus I adalah 38,21. Sementara itu dalam topik pembagian pada siklus II skor rata-rata pada saat *pretest* adalah 38,04 meningkat pada saat *post test* menjadi 74,29. Sehingga peningkatan hasil belajar pada siklus II adalah 36,25.
2. Aktivitas siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika melalui Model *Problem Based Learning* pada Materi Pecahan Kelas V MI Darul Ulum Mojosarirejo-Gresik meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang aktif dalam melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan prosentase jumlah siswa dari 79,2% sampai 84,1%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan siswa kelas V MI Darul Ulum Mojosarirejo-Gresik dalam materi perkalian dan pembagian yang merupakan operasi hitung pecahan dengan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*), maka peneliti memberikan saran-saran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik MI Darul Ulum Mojosarirejo-Gresik pada khususnya sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
  - b. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya ke dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru
  - a. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika model PBL (*Problem Based Learning*) dapat dijadikan alternatif mengenai pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian yang merupakan operasi hitung pecahan.
  - b. Untuk keaktifan, kreativitas siswa dan pembelajaran menjadi menyenangkan, dapat dijadikan alternatif model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi perkalian dan pembagian yang merupakan operasi hitung pecahan.
3. Bagi sekolah

Membantu penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi perkalian dan pembagian yang merupakan operasi hitung pecahan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa.